



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di *Warehouse*
PT. Tridaya Sinergi Indonesia

Skripsi

Oleh

Fatsa Achmad Salsabil

6082001192

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di *Warehouse*
PT. Tridaya Sinergi Indonesia

Skripsi

Oleh

Fatsa Achmad Salsabil

6082001192

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Fatsa Achmad Salsabil
Nomor Pokok : 6082001192
Judul : Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di *warehouse* PT.
Tridaya Sinergi Indonesia

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 09 Juli 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

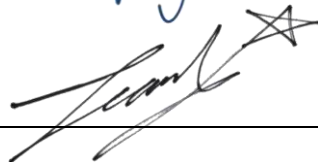
Ketua sidang merangkap anggota

Shelvi, S.AB., M.M.

: 

Penguji 2

Adrianus Tirta, S.E., M.M.

: 

Dosen Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatsa Achmad Salsabil
NPM : 6082001192
Program Studi : Administrasi Bisnis Program Sarjana
Judul : Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di
Warehouse PT. Tridaya Sinergi Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 13 Juni 2024



Fatsa Achmad Salsabil

ABSTRAK

Nama : Fatsa Achmad Salsabil
NPM : 6082001192
Judul : Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di *Warehouse* PT.
Tridaya Sinergi Indonesia

Dunia usaha saat ini mengalami perkembangan pesat. Namun, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Setiap perusahaan menghendaki adanya peningkatan penjualan dan pendapatan, maka perusahaan harus memiliki sistem distribusi yang baik agar produk dapat sampai ke tangan konsumen yang tepat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Warehouse PT. Tridaya Sinergi Indonesia adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan stok produk yang dikirim dari kantor pusat PT Tridaya Sinergi Indonesia dan melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen di wilayah Banten dan sekitarnya. Produk dari *warehouse* tersebut adalah rokok dan kopi. Agar proses distribusi berjalan dengan baik maka sistem pengelolaan operasional harus diterapkan dengan baik. Dikarenakan semua proses dilakukan secara manual, kerap terjadi kesalahan atau miskomunikasi yang terjadi antar divisi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sistem operasional menggunakan metode *warehouse management system*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sedangkan metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode *warehouse management system* yang berkaitan dengan pengelolaan sistem operasional pada *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia. Data mengenai pengelolaan sistem operasional diolah dengan analisis metode *warehouse management system* beserta analisis *ABC Analysis*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan metode *warehouse management system* beserta analisis *ABC Analysis* akan lebih optimal bagi perusahaan. Metode *warehouse management system* dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada proses operasional, sedangkan metode *ABC Analysis* dapat memaksimalkan efisiensi dalam tata letak barang yang terorganisir.

Kata Kunci : Distribusi, sistem operasional, *warehouse management system*

ABSTRACT

Name : Fatsa Achmad Salsabil
Student ID : 6082001192
Title : Analysis of Operational System Management in the Warehouse
PT. Tridaya Sinergi Indonesia

The business world is currently experiencing rapid development. However, companies are required to be able to compete with other similar companies. Every company wants to increase sales and income, so the company must have a good distribution system so that the product can reach the hands of the right consumers so that the company's goals can be achieved.

Warehouse PT. Tridaya Sinergi Indonesia is a place used to store product stock sent from the PT Tridaya Sinergi Indonesia head office and sell directly to consumers in the Banten area and surrounding areas. The products from the *warehouse* are cigarettes and coffee. In order for the distribution process to run well, the operational management system must be implemented well. Because all processes are carried out manually, errors or miscommunication often occur between divisions. The aim of this research is to analyze operational system management using the *warehouse* management system method.

The type of research used in this research is a case study, while the research method used is qualitative. The data collection techniques used were interviews and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out using the *warehouse* management system method which is related to operational system management in PT's *warehouse*. Tridaya Sinergi Indonesia. Data regarding operational system management is processed using *warehouse* management system method analysis along with ABC Analysis analysis.

From the research that has been carried out, the results obtained are that the use of the *warehouse* management system method along with ABC Analysis analysts will be more optimal for the company. The *warehouse* management system method can minimize errors that occur in operational processes, while the ABC Analysis method can maximize efficiency in the organized layout of goods.

Keywords: Distribution, operational system, *warehouse* management system

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Sistem Operasional di *Warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia

. Skripsi ini diajukan untuk dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan S1 untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Pada kesempatan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, memberi kritik dan saran, memberi semangat, dukungan serta doa untuk penulis selama melakukan penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan tepat waktu, dengan selesainya pengerjaan skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas bimbingan dan juga berkat yang diberikan selama pengerjaan penelitian ini.
2. Kepada Mama, Nene, Tete, dan keponakan yang selalu mendukung penulis secara materi, moral, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terutama mulai dari awal bersekolah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar sarjana.
3. Bapak Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia untuk membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Adrianus Tirta, SE., M.M. selaku Ketua Program Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Teman-teman angkatan 2020 jurusan Ilmu Administrasi Bisnis dan teman-teman lain yang sudah membantu penulis pada saat proses pengerjaan skripsi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5. Cakupan Penelitian	4
1.6 Objek Penelitian	4
1.6.1 Sejarah Perusahaan	4
1.6.2 Visi dan Misi	5
1.6.2.1 Visi	5
1.6.2.2 Misi.....	5
1.6.3 Logo Perusahaan	6
1.6.4 Sturuktur Organisasi	7
1.6.5 Fasilitas	9
BAB 2	11
KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI	11
2.1 Teori dan Konsep Yang Relevan.....	11
2.1.1 Eksplorasi Teori Pendukung	11
2.1.1.1 <i>Warehouse Management System</i>	11
2.1.1.2 Penyimpanan Gudang (<i>warehouse storage</i>).....	17
2.1.1.3 Human Error	19
2.1.1.4 <i>ABC Analysis</i>	20
2.1.2 <i>Theoretical Framework</i>	22
2.2 Metodologi	22
2.2.1 Metode Penelitian	23

2.2.1.1 Jenis Penelitian	23
2.2.2 Instrumen Penelitian	23
2.2.2.1 <i>ABC Analysis</i>	23
2.2.2.2 <i>Warehouse Management System</i>	25
2.2.3 Proses Pengumpulan Data.....	26
2.2.3.1 Wawancara dengan Karyawan Warehouse PT. Tridaya Sinergi Indonesia	26
2.2.3.2 Analisis <i>ABC Analysis</i>	27
2.2.3.3 Analisis Warehouse Management System	27
BAB 3.....	29
HASIL DAN TEMUAN.....	29
3.1 Hasil.....	29
3.1.1 <i>Warehousing</i>	29
3.1.1.1 Alur Kerja <i>Warehousing</i>	30
3.1.2 Produk <i>warehouse</i>	33
3.1.2.1 Varian Produk	34
3.1.3 Penyimpanan Gudang/Produk (<i>warehouse storage</i>)	36
3.1.4 Analisis Penyimpanan Gudang/produk dengan menggunakan metode <i>ABC Analysis</i>	39
3.1.5 Analisis Warehouse Management System.....	46
3.1.5.1 Proses <i>Inbound</i> , Proses Dalam Gudang, dan Proses <i>Outbound</i> <i>Warehouse</i> PT. Tridaya Sinergi Indonesia.....	46
3.1.5.2 Analisis Proses <i>Inbound</i> , Proses Dalam Gudang, dan Proses <i>Outbound Warehouse</i> PT. Tridaya Sinergi Indonesia Menggunakan Metode <i>Warehouse Management System</i>	50
3.2 Pembahasan Hasil.....	55
3.2.1 Hubungan Antara Analisis <i>Warehouse Management System</i> Pada Proses <i>Inbound</i> , Proses Dalam Gudang, dan Proses <i>Outbound Warehouse</i> Serang ..55	
3.2.2 Hubungan Antara Analisis <i>ABC Analysis</i> dengan Kegiatan Operasional <i>Warehouse</i> Serang.....	58
3.3 Temuan	59
3.3.1 Kendala Dalam Operasional <i>Warehouse</i>	59

3.3.2 Metode Untuk Mengatasi kendala Operasional <i>Warehouse</i>	60
BAB 4.....	61
KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI.....	61
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Rekomendasi	62
4.3 Implikasi	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Varian Produk <i>Warehouse</i>	36
Tabel 3.2 Data Penjualan	41
Tabel 3.3 Data Kategori ABC <i>Analysis</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo PT. Tridaya Sinergi Indonesia	7
Gambar 1.2 Struktur Organisasi <i>Warehouse</i> PT. Tridaya Sinergi Indonesia	7
Gambar 2.1 <i>Theoretical Framework</i>	22
Gambar 3.1 <i>Flowchart Warehousing</i>	33
Gambar 3.2 Barang Masuk	38
Gambar 3.3 Penyimpanan Produk	39
Gambar 3.4 Penempatan Barang Kategori ABC <i>Analysis</i>	46
Gambar 3.5 Proses Pendataan Penerimaan Barang <i>Warehouse</i> Serang	48
Gambar 3.6 Hasil Pencatatan Perhitungan Manual <i>Warehouse</i> Serang	49
Gambar 3.7 Data Penerimaan Barang	50
Gambar 3.8 Rak/Palet Pada <i>Warehouse</i> PT. Tridaya Sinergi Indonesia	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha saat ini mengalami perkembangan pesat. Namun, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Setiap perusahaan menghendaki adanya peningkatan penjualan dan pendapatan, maka perusahaan harus memiliki sistem distribusi yang baik agar produk dapat sampai ke tangan konsumen yang tepat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Distribusi didefinisikan sebagai saluran pemasaran yang digunakan oleh produsen untuk mengirimkan produknya ke industri atau konsumen. Pihak-pihak yang terlibat dalam sistem distribusi meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

PT Tridaya Sinergi Indonesia adalah salah satu perusahaan distribusi yang menyalurkan produk dari pabrik, dalam hal ini sebagai produsen, sampai ke konsumen dengan cara *direct selling dan Network Marketing*. Demi menjangkau pasar yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan produk di setiap wilayah, PT Tridaya Sinergi Indonesia membuka cabang dan *warehouse*, salah satunya adalah Warehouse di Kota Serang, Banten. *Warehouse* PT Tridaya Sinergi Indonesia adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan stok produk yang dikirim dari kantor pusat PT Tridaya Sinergi Indonesia dan melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen di wilayah Banten dan sekitarnya. Selain melayani konsumen yang datang langsung, *warehouse* juga melayani pengiriman order produk ke tempat konsumen dengan menggunakan kendaraan khusus pengiriman.

Dari hasil riset dan wawancara dengan kepala cabang *warehouse* Serang PT. Tridaya Sinergi Indonesia, penulis mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini secara lengkap, karena kepala cabang memiliki segala informasi yang terjadi di dalam *warehouse* serta memiliki tanggung jawab terhadap seluruh karyawan *warehouse*. Didapatkan data bahwa setiap bulannya, *warehouse* Serang menerima pengiriman produk dari Kantor Pusat Operasional (PT Tridaya Sinergi

Indonesia) rata-rata sebanyak 198.000 bungkus yang dikirim dengan kendaraan khusus pengiriman produk dan dapat menjual ke mitra sebanyak 195.000-197.000 setiap bulannya. Dikarenakan sampai dengan saat ini masih menggunakan sistem network marketing, maka penjualan hanya dilakukan ke mitra-mitra yang sudah terdaftar resmi di perusahaan (belum bisa dijual langsung ke konsumen akhir). Untuk konsumen yang ingin membeli produk dari PT Tridaya Sinergi Indonesia, bisa langsung menghubungi mitra yang terdaftar dan melakukan pembelian produk disana. Saat ini tersebar lebih dari 48.000 Mitra yang dapat membantu konsumen mendapatkan produk tersebut.

Pada *warehouse* serang terdiri dari beberapa divisi, antara lain divisi operasional, meliputi admin, helper (yang bertugas packing produk ketika ada order masuk), *checker order*, dan *driver* yang bertanggung jawab pada kendaraan khusus pengiriman. Pada saat akan melakukan order, konsumen akan mengirimkan pesan teks pada admin untuk dibuatkan *Purchase Order*, lalu *Purchase Order* tersebut diberikan kepada *checker* untuk proses pengepakan produk, sampai pada produk tersebut bisa diambil secara langsung oleh konsumen atau dikirimkan ke tempat konsumen oleh *driver*. Untuk proses pembayaran, *warehouse* serang dapat melayani pembayaran secara tunai langsung di *warehouse*, atau melalui *driver* pengiriman yang mengirimkan produk tersebut ke tempat konsumen.

Dikarenakan semua proses masih dilakukan secara manual, berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa permasalahan yang timbul, diantaranya adalah adanya kesalahan input order produk, kesalahan pada saat pengepakan barang karena adanya miskomunikasi dari admin, *checker*, dan bagian pengepakan barang, ataupun masalah dalam hal pembayaran yang diterima. Selain itu, sistem penyimpanan gudang di *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia memiliki kendala yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas perusahaan. Barang-barang di gudang seringkali tidak disimpan secara teratur, dengan penempatan yang tidak berdasarkan kategori atau frekuensi penggunaan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengendalian tentang sistem penyimpanan gudang yang seharusnya diterapkan. Dampak dari permasalahan - permasalahan tersebut menyebabkan proses distribusi menjadi kurang efektif karena waktu yang dibutuhkan menjadi

lebih lama dan tidak jarang menimbulkan kerugian untuk perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia adalah bagaimana pengendalian sistem operasional yang sebaiknya dilakukan agar dapat sesuai dengan kebutuhan *warehouse*.

1.2. Identifikasi Masalah

Sumber utama di dalam proses *Warehousing* adalah pengelolaan, karena kembali kepada tujuan perusahaan yaitu memperoleh *profit* yang besar dengan efisiensi yang baik dalam pengelolaan. Tetapi karena kurangnya perencanaan yang dilakukan oleh *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia maka hal itu masih sulit untuk diwujudkan.

Dalam pemenuhan suatu kegiatan dapat dilakukan perencanaan pengendalian sistem. Sementara, selama ini *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia melakukan pengendalian hanya dengan mengandalkan sistem manual.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan adanya kendala dalam operasional pada *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang menjadi kendala dalam operasional pada *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang di dapat untuk dilakukan dilapangan sekaligus menambah wawasan.

2. Perusahaan

Dapat memberikan masukan kepada perusahaan tentang bagaimana melakukan pengendalian sistem operasional yang tepat.

3. Pembaca

Peneliti berharap agar penelitian tentang pengendalian sistem operasional ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan dapat memberi informasi tambahan tentang penerapan teori - teori yang telah peneliti paparkan.

1.5. Cakupan Penelitian

Penelitian ini mencakup pengendalian sistem di *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia yang berkaitan dengan operasional. Penelitian ini berfokus pada divisi operasional dan *general affair*. Karena divisi tersebut merupakan bagian utama yang menjalankan kegiatan operasional di *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia. Divisi operasional terdiri dari supervisor, admin, helper, driver, office boy. Berdasarkan wawancara dari pegawai, beberapa divisi tersebut merupakan bagian penting dari berjalannya kegiatan operasional tetapi masih kesulitan dalam melakukan pengendalian pada operasional. Sehingga dalam penelitian ini penulis mencoba membantu *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia dalam pengendalian kegiatan operasional menggunakan metode yang disediakan agar operasional yang ada bisa terkendali dengan optimal.

1.6 Objek Penelitian

1.6.1 Sejarah Perusahaan

Warehouse adalah cabang perusahaan PT Tridaya Sinergi Indonesia yang berlokasi di Perum *New Safira Inside* nomor 1 - 3 Kota Serang, Banten yang

bergerak dalam bidang distribusi perdagangan. Tujuan didirikan *warehouse* itu sendiri adalah untuk mempermudah konsumen mendapatkan produk, khususnya di wilayah Banten. Lokasi Warehouse sendiri cukup strategis, terletak di tengah Kota Serang, sehingga cukup mudah untuk ditemukan. Warehouse pertama kali beroperasi pada tanggal 17 Agustus 2018, bersamaan dengan launching salah satu produk PT Tridaya Sinergi Indonesia yaitu Sin Krakatau. Sampai dengan akhir tahun 2023, *warehouse* menjual 16 variant rokok herbal untuk dikonsumsi oleh para penggunanya yaitu sin platinum, sin kujang mas, sin sinergi mind, sin provost 19, sin sapu jagat, sin trust menthol, sin platinum filter, sin sinergi mind menthol, sin trust, sin kujang mas filter, sin krakatau, sin new normal org, sin new normal mind, sin new normal menthol, sin precision, sin precision *green*.

Saat ini *warehouse* memiliki 12 orang karyawan dan beroperasi setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.30 sampai pukul 16.30, dan untuk hari Sabtu mulai pukul 08.30 sampai pukul 15.30 dengan melayani pembelian member secara langsung atau dikirim dengan kendaraan pengiriman khusus untuk wilayah Banten.

1.6.2 Visi dan Misi

1.6.2.1 Visi

1. menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat melalui sistem penjualan langsung dan pemasaran berjenjang yang mudah, terjangkau dan telah terbukti, khususnya di wilayah Banten

1.6.2.2 Misi

1. Membuka peluang usaha sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya untuk penduduk Banten melalui kemitran Tridaya Sinergi dengan sistem Penjualan Langsung dan Pemasaran Berjenjang.
2. Mengelola usaha inti dan pelayanan kemitraan Banten dengan amanah dan profesional.
3. Membina Mitra Tidaya Sinergi Banten dalam pemahaman atas Produk dan Strategi Pemasaran melalui pelatihan yang terstandarisasi.

1.6.3 Logo Perusahaan

Dominasi warna hijau pada logo TSI merepresentasikan bidang usaha perdagangan produk - produk herbal. Tridaya sebagai filsafat adalah suatu kesatuan yang terdiri tiga kekuatan dalam diri manusia yang menentukan segala tindakan seseorang. Tridaya meliputi konsep cipta, rasa, dan karsa. Seluruh karya atau tindakan seorang manusia bermula dari perpaduan ketiga unsur tersebut. Ketiga unsur daya ini menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudi dan berbudaya.

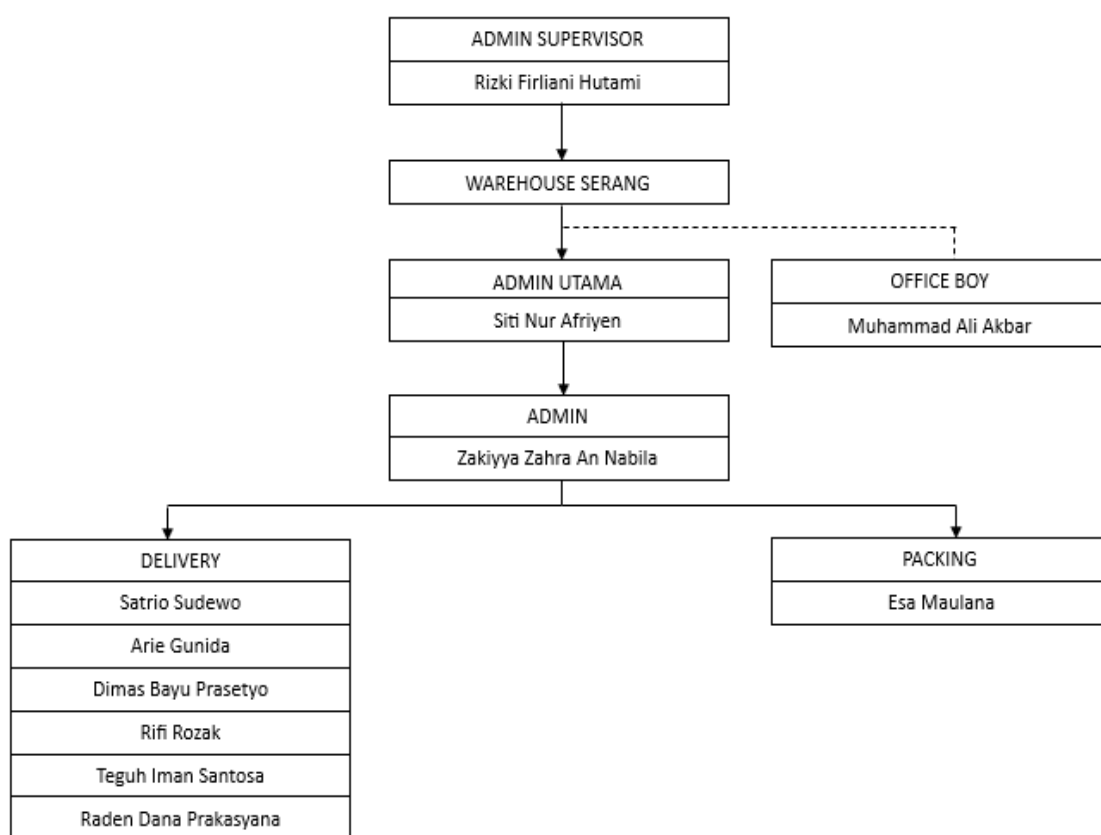
Sesuai dengan namanya, tridaya terdiri dari tiga unsur kekuatan, yakni cipta, rasa, dan karsa. Cipta bersinggungan dengan kekuatan pikiran untuk merancang atau membuat sesuatu. Rasa bersinggungan dengan kekuatan hati manusia untuk menanggapi sesuatu, sedangkan karsa adalah semangat atau dorongan dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Dengan menyeimbangkan ketiganya, seorang manusia dipercaya dapat memenuhi keinginan atau tujuan hidupnya. Adakalanya unsur keempat ditambahkan, yakni unsur karya, yaitu hasil dari tindakan nyata dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu.



Gambar 1.1 Logo PT. Tridaya Sinergi Indonesia

Sumber : Internal Perusahaan

1.6.4 Sturuktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Warehouse PT. Tridaya Sinergi Indonesia

Sumber : Internal Perusahaan

Berikut adalah job description dari setiap jabatannya:

Admin Supervisor:

- Bertanggung jawab penuh untuk mengkoordinir segala sesuatu yang terjadi di *warehouse*
- Sebagai penghubung dari Kantor Pusat Operasional ke Warehouse
- Membuat dan menentukan pembagian job desc untuk seluruh karyawan
- Mengawasi jalannya operasional *warehouse*
- Membuat laporan akhir hari untuk dilaporkan ke Kantor Pusat
- Melakukan penyetoran uang ke Bank

Admin Utama:

- Penanggung jawab kedua setelah admin supervisor
- Menerima order dari member
- Menyiapkan orderan (order checker)
- Menerima pembayaran order dari member
- Menyiapkan faktur dan surat jalan pengiriman
- Mengkoordinasikan helper dan driver sebelum melakukan pengiriman
- Membantu Admin Supervisor membuat laporan

Admin:

- Menerima order dari member
- Menyiapkan orderan (order checker)
- Menerima pembayaran order dari member
- Menyiapkan faktur dan surat jalan pengiriman
- Mengkoordinasikan helper dan driver sebelum melakukan pengiriman
- Membantu Admin Supervisor membuat laporan

Delivery:

- Membantu packing order
- Melakukan loading barang yang akan dikirim
- Pengiriman produk ke member
- Menerima pembayaran yang dilakukan secara COD

- Bertanggung jawab penuh atas produk dan uang yang diterima selama pengiriman

Packing:

- Bertanggung jawab penuh untuk produk di *warehouse*
- Melakukan packing order, baik yang akan dikirim ataupun diambil langsung ke *warehouse*
- Melakukan stock opname setiap awal dan akhir hari

Office boy:

- Membersihkan dan merapikan kursi, meja, komputer dan perlengkapan kantor lainnya.
- Membersihkan karpet dan lantai dengan vacuum cleaner.
- Menyediakan minuman untuk karyawan kantor.
- Mengirim dan mengambil dokumen antar bagian kantor.
- Melayani permintaan pegawai kantor untuk fotokopi/faksimili.
- Membeli dan menyiapkan makan siang pegawai kantor.
- Membereskan perlengkapan makan siang karyawan seperti mencuci piring dan gelas.
- Membereskan peralatan makanan dan minuman pegawai.
- Membuang sampah yang terdapat di ruang kerja dan area kantor lainnya.

1.6.5 Fasilitas

Untuk menjaga kenyamanan serta menunjang kinerja karyawan *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia, mereka menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh karyawan. Berikut fasilitas yang *warehouse* PT. Tridaya Sinergi Indonesia sediakan :

- Wifi
- Toilet

- Mobil pengiriman
- Motor operasional
- Komputer
- Tempat parkir
- Gudang penyimpanan produk
- Ruang penyimpanan ATK dan RTK
- *Pantry*